

## ABSTRAK

**Ayu Holilawanti**, *Metode Tabligh K.H Junaedi Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Al-Baghdadi Karawang.*

K.H Junaedi Al Baghdadi dikenal dengan dakwahnya yang sederhana, dalam dakwahnya menggunakan metode dzikir manaqib Syekh Abdul Qodir Jaelani. Selain materi yang mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat, beliau juga dikenal dengan da'i yang humoris dan nyentrik gayanya. Ia jauh dari kesan jaim seorang ulama besar atau kiyai dihadapan jamaahnya. Namun kesederhananya sebagai seorang kiyai tak kalah dengan ulama-ulama lainnya di tanah air ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode tabligh apa yang digunakan oleh K.H Junaedi Al-Baghdadi dalam menjalankan kegiatan dakwahnya. Dan materi apa yang K.H Junaedi Al-Baghdadi sampaikan kepada santrinya. Serta apa saja faktor yang mempengaruhi ketika K.H Junaedi Al-Baghdadi dalam berdakwah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberi penjelasan tentang metode tabligh K.H Junaedi Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Al-Baghdadi Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beragam metode tabligh yang digunakan oleh K.H Junaedi Al-Baghdadi, yakni metode ceramah, metode pendidikan, dan metode dzikir manaqib Syekh Abdul Qodir Jaelani. Sedangkan materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai keagamaan seperti Tauhid, Akhlak, dan lebih terkenal materi tentang Cinta. Hasil yang dicapai oleh K.H Junaedi Al-Baghdadi dalam kegiatan dakwahnya cukup memuaskan, dengan berubahnya pola pikir santri serta jamaah dzikir manaqib Syekh Abdul Qodir Jaelani terhadap nilai-nilai keagamaan. Serta lebih menanamkan nilai-nilai cinta, cinta kepada sang pemilik alam semesta.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa metode tabligh yang digunakan K.H Junaedi Al-Baghdadi memiliki tingkat keberhasilan yang baik. Serta dapat menghasilkan santri dan jamaah yang lebih mengedepankan nilai-nilai keagamaan seperti Tauhid, Akhlak, dan Cinta. Pendekatan K.H Junaedi Al-Baghdadi dengan para santri dan jamaah sangat merangkul dan menerima semua lapisan masyarakat.